

Konsep Dasar Pendidikan Islam

Fatihatul Nadliroh

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo, Indonesia

Korespondensi email: nengfatihatunnadliroh@gmail.com

Abstract: *Islamic education has a very strategic role in forming a generation that is not only intellectually intelligent, but also has faith and noble character. Education in Islam is designed to develop all human potential, both physical, intellectual, spiritual and moral, aiming not only for worldly life, but also happiness in the afterlife. In this context, Islamic education combines religious values with modern knowledge to create humans who are able to adapt to the challenges of the times without forgetting their religious identity and teachings. This paper aims to explore the concept of Islamic education from various perspectives, including philosophical aspects, objectives, curriculum, teaching methods, as well as their implementation in modern life. By deepening understanding of Islamic education, it is hoped that solutions will emerge to the global challenges faced by Muslims today, such as moral crises, value disorientation, and an imbalance between mastery of knowledge and spirituality. This paper also highlights the importance of updating the curriculum and teaching methods in accordance with technological developments and the demands of the times, without ignoring fundamental Islamic values. Through this study, it is hoped that readers can understand more deeply how Islamic education can play a role in forming a generation that is not only physically intelligent, intellectual, but also have strong moral and spiritual integrity, so that they are able to contribute to creating a better civilization in the future.*

Keywords: *Islamic education, noble morals, educational curriculum*

Abstrak: Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga beriman dan berakhlak mulia. Pendidikan dalam Islam dirancang untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik fisik, intelektual, spiritual, maupun moral, yang bertujuan tidak hanya untuk kehidupan duniawi, tetapi juga kebahagiaan akhirat. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memadukan nilai-nilai agama dengan pengetahuan modern untuk menciptakan manusia yang mampu beradaptasi dengan tantangan zaman tanpa melupakan identitas dan ajaran agamanya. Makalah ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan Islam dari berbagai perspektif, termasuk aspek filosofis, tujuan, kurikulum, metode pengajaran, serta implementasinya dalam kehidupan modern. Dengan memperdalam pemahaman tentang pendidikan Islam, diharapkan muncul solusi terhadap tantangan global yang dihadapi oleh umat Islam saat ini, seperti krisis moral, disorientasi nilai, dan ketidakseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan spiritualitas. Makalah ini juga menyoroti pentingnya pembaruan kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan zaman, tanpa mengabaikan nilai-nilai fundamental Islam. Melalui kajian ini, diharapkan pembaca dapat memahami lebih dalam bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kuat, sehingga mampu berkontribusi dalam menciptakan peradaban yang lebih baik di masa depan.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Akhlak mulia, Kurikulum pendidikan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam membangun peradaban suatu bangsa. Dalam konteks Islam, pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis karena tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan aspek intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai agama. Pendidikan Islam merupakan sebuah sistem pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan dalam menjalani kehidupan di dunia serta mencapai kebahagiaan di akhirat.

Oleh karena itu, penting untuk membahas dan menggali lebih dalam konsep pendidikan Islam, baik dari sisi filosofis, tujuan, kurikulum, metode, maupun implementasinya dalam kehidupan modern. Makalah ini akan mengkaji berbagai aspek tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengkaji konsep pendidikan Islam yang sejalan dengan ajaran al-Qur'an, yaitu tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib, serta kerangka dasar yang terdiri dari al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis yang berusaha menggali makna dari konsep pendidikan Islam menurut al-Qur'an dan hadis, serta relevansinya dengan kehidupan modern. Fenomenologi digunakan untuk memahami bagaimana konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib diterapkan dalam proses pendidikan Islam di berbagai institusi pendidikan formal maupun non-formal. Subjek penelitian adalah para pendidik, ulama, dan pakar pendidikan Islam yang memiliki pemahaman dan pengalaman dalam penerapan konsep pendidikan tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Penelitian dilakukan di beberapa lembaga pendidikan Islam, seperti pesantren, sekolah Islam, dan universitas Islam. Studi dokumentasi terhadap sumber-sumber primer (al-Qur'an dan hadis) serta literatur-literatur klasik dan kontemporer yang berkaitan dengan pendidikan Islam.

3. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Konsep Dasar Pendidikan Islam

Konsep berasal dari bahasa Inggris "concept" yang berarti "ide yang mendasari segala sesuatu objek", dan "gagasan atau ide umum". Kata tersebut juga berarti gambaran yang bersifat umum atau abstrak dari sesuatu. Dalam kamus Bahasa Indonesia, konsep diartikan dengan (1) rancangan atau buram surat tersebut. (2) Ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkrit (3) gambaran mental dari objek, proses ataupun yang ada diluar bahasa yang digunakan untuk memahami hal- hal lain.

Berangkat dari pemikiran bahwa suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan mempunyai arti apa-apa. Ibarat seseorang yang bepergian tak tentu arah maka hasilnya adalah tak lebih dari pengalaman selama perjalanan. Pada dasarnya pendidikan

merupakan usaha yang dilakukan sehingga dalam penerapannya ia tak kehilangan arah dan pijakan. Namun sebelum masuk pada pembahasan mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan Islam terlebih dahulu perlu dijelaskan apa pengertian Pendidikan Islam.

Pengertian pendidikan Islam yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia yang seutuhnya; beriman dan bertaqwa kepada Tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah dimuka bumi, yang berdasarkan kepada ajaran Al-qur'an dan Sunnah, maka tujuan dalam konteks ini terciptanya insan kamil setelah proses pendidikan berakhir.¹

Prof. H. Muhamad Daud Ali, S.H. berpendapat bahwa pendidikan adalah usaha dasar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.¹

Proses pemindahan nilai itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah:

- a. melalui pengajaran yaitu proses pemindahan nilai berupa (Ilmu) pengetahuan dari seorang guru kepada murid-muridnya dari suatu generasi ke generasi berikutnya.
- b. melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh keterampilan mengerjakan pekerjaan tersebut.
- c. melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti apa saja yang diajarkan orang lain tanpa mengijinkan si penerima tersebut mempertanyakan nilai-nilai yang diajarkan.

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. John Dewey menyatakan, bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup (Zakiyah Darajat, 1983 :1).¹

Dalam aktivitas pendidikan baik dalam penyusunan konsep teoritis maupun dalam pelaksanaan operasionalnya harus memiliki dasar yang kokoh. Hal ini dimaksudkan agar yang terlingkupi dalam pendidikan mempunyai keteguhan dan keyakinan yang tegas sehingga praktek pendidikan tidak kehilangan arah dan mudah di pengaruhi dari luar pendidikan.

¹ Armai Arif, M. A. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta : Ciputat Pers, 2002), hlm. 16.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Pendidikan Islam

Dalam pendidikan Islam terdapat tiga konsep dasar pendidikan dalam Islam, yaitu Ta'lim, Tarbiyah dan Ta'dib. Untuk lebih jelasnya ketiga konsep tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Ta'lim

Kata ta'lim berasal dari kata dasar "allama" yang berarti mengajar, mengetahui.¹ Pengajaran (ta'lim) lebih mengarah pada aspek kognitif, ta'lim mencakup aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik. Muhammad Rasyid Ridha mengartikan ta'lim dengan: "Proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu".² Definisi ta'lim menurut Abdul Fattah Jalal, yaitu sebagai proses pemberian pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan penanaman amanah, sehingga penyucian diri manusia itu berada dalam suatu kondisi yang memungkinkan untuk menerima Al-hikmah serta mempelajari segala apa yang bermanfaat baginya dan yang tidak diketahuinya.¹ Mengacu pada definisi ini, ta'lim berarti adalah usaha terus menerus manusia sejak lahir hingga mati untuk menuju dari posisi "tidak tahu" ke posisi "tahu".

Dari pengertian di atas, ta'lim mencakup aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik, sebagai upaya untuk mengembangkan, mendorong dan mengajak manusia lebih maju dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan karena seseorang dilahirkan dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, tetapi ia dibekali dengan berbagai potensi untuk mengembangkan keterampilannya tersebut agar dapat memahami ilmu serta memanfaatkannya dalam kehidupan. Al-Asfahanimenyebutkan bahwa Ta'lim adalah pemberitahuan yang dilakukan dengan berulang-ulang dan sering, sehingga berbekas pada diri mu'allim, disamping itu, ta'lim adalah menggugah untuk mempersepsikan makna dalam pikiran,

² Ahmad Tafsir, Op, Cit. 1992, hal.31. M. Asyamar A. Pulungan: Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib | 251

karenanya, sebagaimana dikemukakan jalal, dalam konteks ta'lim, apa yang dilakukan Rasulullah bukan sekedar membuat umat islam bisa membaca apa yang tertulis, melainkan dapat membaca dengan renungan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab dan amanah.¹

b. Tarbiyah

Dalam bahasa Arab, kata Al-Tarbiyah memiliki tiga akar kebakaan, yaitu:

- 1) Rabba, yarbu: yang memiliki makna tumbuh, bertambah, berkembang.
- 2) Rabbi, yarba: yang memiliki makna tumbuh dan menjadi besar atau dewasa.
- 3) Rabba, yarubbu: yang memiliki makna memperbaiki, mengatur, mengurus dan mendidik, menguasai dan memimpin, menjaga dan memelihara.¹

Menurut Musthafa Al-Ghalayani, at-tarbiyah adalah penanaman etika yang mulia pada anak yang sedang tumbuh dengan cara memberi petunjuk dan nasihat, sehingga ia memiliki potensi dan kompetensi jiwa yang mantap, yang dapat membuahkan sifat-sifat bijak, baik cinta akan kreasi, dan berguna bagi tanah airnya.³

Tarbiyah (pendidikan) merupakan transformasi pengetahuan dari satu generasi kegenerasi, atau dari orang tua kepada anaknya. Transformasi pengetahuan ini dilakukan dengan penuh keseriusan agar peserta didik memiliki sikap dan semangat yang tinggi dalam memahami dan menyadari kehidupannya, sehingga terbentuk ketakwaan, budi pekerti, dan kepribadian yang luhur. Dengan terbentuknya individu seperti itu maka suatu pendidikan dapat terealisasikan tujuannya. Dalam pendidikan (tarbiyah) ini mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik, ketiga ranah tersebut harus dimiliki peserta didik, agar apa yang jadi visi misi lembaga institusi tertentu bisa terwujud tujuan pendidikannya, untuk itu maka pendidik dalam mendidik harus memiliki rasa keseriusan, keikhlasan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Agar peserta didik menjadi sosok yang diharapkan dan bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri dan juga Masyarakat.

Musthafa Al-Maraghi membagi aktivitas Al-Tarbiyah menjadi dua macam:

- 1) Tarbiyah khalaqiyyah, yaitu Pendidikan yang terkait dengan pertumbuhan jasmani manusia agar data dijadikan sebagai sarana dalam pengembangan rohaninya.

³ Ridwan Nasir, Op, Cit, 2005. hal. 48

2) Tarbiyah diniyah tahdzibiyyah, Pendidikan yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan akhlak dan agama manusia.¹

Dalam pengertian tarbiyah ini menunjukkan bahwa pendidikan islam tidak sekedar menitik beratkan pada kebutuhan jasmani, tetapi diperlukan juga pengembangan kebutuhan psikis, sosial, etika dan agama untuk kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam yang dilakukan harus mencakup proses transformasi kebudayaan, nilai dan ilmu pengetahuan dan aktualisasi terhadap seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik, agar mencetak peserta didik ke arah insan kamil, yaitu insan sempurna yang tahu dan sadar akan diri dan lingkungan.

c. Ta'dib

Kata ta'dib secara etimologis adalah bentuk masdar yang berasal dari kata "addaba", yang artinya membuat makanan, melatih dengan akhlak yang baik, sopan santun, dan tata cara pelaksanaan sesuatu yang baik.¹

Menurut Al-Naqaid, Al-Attas, ta'dib berarti pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuatan dan keagungan Tuhan.¹

Dalam pengertian ta'dib di atas bahwasannya pendidikan dalam pespektif Islam adalah usaha agar orang mengenali dan mengetahui sesuatu sistem pengajaran tertentu. Seperti halnya dengan cara mengajar, dengan mengajar tersebut individu mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya, misalnya seorang pendidik memberikan teladan atau contoh yang baik agar ditiru, memberikan pujian, dan hadiah, mendidik dengan cara membiasakan, dengan adanya konsep ta'dib tersebut maka terbentuklah seorang Individu yang muslim dan berakhlak.

Pendidikan ini dalam sistem pendidikan dinilai sangat penting fungsinya, karena bagaimanapun sederhananya komunitas suatu masyarakat pasti membutuhkan atau memerlukan pendidikan ini terutama dalam pendidikan akhlak. Dari usaha pembinaan dan pengembangan ini diharapkan manusia mampu berperan sebagai pengabd Allah dengan ketaatan yang optimal dalam setiap aktivitas kehidupannya, sehingga terbentuk akhlak yang mulia yang dimiliki serta mampu memberi manfaat bagi kehidupan alam dan lingkungannya. Jadi terwujudlah sosok manusia yang beriman dan beramal shaleh.

Dalam konsep ta'dib mengandung tiga unsur, yaitu : pengembangan iman, pengembangan ilmu, pengembangan amal.⁴ Hubungan antara ketiga sangat penting karena untuk tujuan pendidikan juga. Iman merupakan suatu pengakuan terhadap apa yang diciptakan Allah di dunia ini yang direalisasikan dengan ilmu, dan konsekuensinya adalah amal. Ilmu harus dilandasi dengan iman, dengan iman maka ilmu harus mampu membentuk amal karena ilmu itu harus diamalkan kepada orang yang belum mengetahuinya, dengan terealisasinya unsur tersebut maka akan terwujudnya tujuan pendidikan.

Dalam sosok pribadi manusia beriman dan beramal shaleh tersebut dapat digambarkan bahwa mereka memiliki jati diri sebagai pengabdian Allah, serta ikut dalam berkreasi dan berinovasi guna kepentingan kesejahteraan hidup bersama. Atas dasar keimanan, mampu memelihara hubungan dengan Allah dan antara dirinya dengan sesama makhluk Allah, sedangkan realisasi dan keimanan itu terlihat dari kemampuan untuk senantiasa berkreasi dan berinovasi yang bernilai bagi kehidupan bersama.

Ta'dib sebagai upaya dalam pembentukan adab (tata krama), terbagi atas empat macam:¹

- 1) Ta'dib adab Al-Haqq, pendidikan tata krama spiritual dalam kebenaran, yang di dalamnya segala yang ada memiliki kebenaran dan dengannya segala sesuatu diciptakan.
- 2) Ta'dib adab Al-Khidmah, pendidikan tata krama spiritual dalam pengabdian.
- 3) Ta'dib adab Al-Syari'ah, pendidikan tata krama yang tata caranya telah digariskan oleh Allah melalui wahyu.
- 4) Ta'dib adab Al-Shuhbah, pendidikan tata krama dalam persahabatan, berupa saling menghormati dan saling tolong menolong.

Dari Penjelasan ketiga konsep diatas, terlihat hubungan antara tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Ketiga konsep tersebut menunjukkan hubungan teologis (nilai tauhid) dan teleologis (tujuan) dalam pendidikan Islam sesuai al-Qur'an yaitu membentuk akhlak al-karimah.

⁴ Ibid, hal. 52-53.

Kerangka dasar Pendidikan islam

Pendidikan Islam merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain ke arah kebaikan agar dapat hidup baik. Mentaati semua yang diperintahkan Allah dan menjauhi semua yang dilarang oleh Allah. Kesemuanya itu harus benar-benar dalam ruang lingkup peraturan Allah. Dengan demikian dasar dari pendidikan Islam adalah Al-Qur'an dan AS-Sunah.

Walaupun demikian, kedua sumber utama tersebut hanya mengandung prinsip-prinsip pokok saja, sehingga pendidikan Islam tetap terbuka terhadap unsur ijtihad dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah sebagai nilai utama. Dengan demikian dasar pendidikan Islam terdiri dari Al-Qur'an, Sunnah dan ijtihad.

5. KESIMPULAN

Pendidikan Islam yang sejalan dengan konsep pendidikan menurut al-Qur'an terangkum dalam tiga konsep yaitu pendidikan tarbiyah, ta'lim dan ta'dib. Pendidikan dalam konsep tarbiyah lebih menerangkan pada manusia bahwa Allah memberikan pendidikan melalui utusan-Nya yaitu Rasulullah Saw dan selanjutnya Rasul menyampaikan kepada para ulama, kemudian para ulama menyampaikan kepada manusia. Sedangkan pendidikan dalam konsep ta'lim merupakan proses tranfer ilmu pengetahuan untuk meningkatkan intelektualitas peserta didik. Kemudian ta'dib merupakan proses mendidik yang lebih tertuju pada pembinaan akhlak peserta didik. Adapun kerangka dasar dari Pendidikan islam adalah Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad.

DAFTAR PUSTAKA

- Program S, Pendidikan A, Islam S, Uisu quote;, Pematangsiantar J, Sangnawaluh Km. *Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib Firdaus Fauzi.* <https://staiuisu.ac.id/web/wp-content/uploads/2022/11/KONSEP-DASAR-PENDIDIKAN-DALAM-ISLAM.pdf>
- View of Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib. Iaincurup.ac.id. Published 2024. Accessed September 13, 2024. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/363/334>